

**METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IMAM RITONGA
NIM. 21 201 00254

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IMAM RITONGA
NIM. 21 201 00254

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IMAM RITONGA
NIM. 21 201 00254

PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M.Ag.M.Pd.
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Imam Ritonga
Lampiran : 6 (Enam) Examplar

Padangsidimpuan, 02 September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

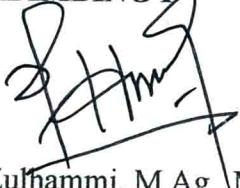
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n IMAM RITONGA yang berjudul "**METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag. M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ritonga
NIM : 2120100254
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA
Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Imam Ritonga

NIM. 2120100254

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ritonga

NIM : 2120100254

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

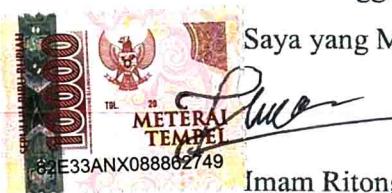
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 02September 2025

Saya yang Menyatakan,



Imam Ritonga
NIM. 2120100254



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Imam Ritonga
NIM : 2120100254
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas
Ketua : Sekretaris

Dr. Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Efrida Mandasari Dalimunthe,M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Anggota

Dr. Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Efrida Mandasari Dalimunthe,M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIP. 19910903 202321 1 026

Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M.
Pd. I
NIP. 196903072007102001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 September 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : METODE PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA SMA NEGERI 1 SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : Imam Ritonga
NIM : 2120100254
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, September 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama	:	Imam Ritonga
Nim	:	2120100254
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Hal ini dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa yang mencerminkan kepribadian beretika dan berakhlakul karimah, sebagai contoh menyapa dengan ramah kepada orang yang lebih tua. Bentuk dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tujuannya untuk mencari, menganalisis dan membuat interpretasi data yang ditemukan melalui interview dan observasi. Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa keabsahannya melalui standar keabsahan data.teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mereduksi, menyajikan dan membuat kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa: Metode pembinaan akhlakul karimah yakni menggunakan metode pembelajaran,keteladanan, pembiasaan,metode kisah (cerita), dengan adanya kultum di setiap hari jumat diantaranya menampilkan pembacaan ayat suci Al-qur'an, memberikan kata-kata motivasi, membacakan pidato dan membacakan do'a di akhir kultum. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan melaksanakan sholat duha dan zuhur berjamaah dan Faktor pendukung pada pembinaan akhlakul karimah ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan adanya support dari guru Pendidikan Agama Islam dan bahkan guru-guru yang lain juga mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah seperti melaksanakan kultum guru ikut serta pada kegiatan kultum tersebut, memberikan nasehat amanah kepada seluruh siswa.

Kata Kunci: **Pembinaan Akhlak, Akhlakul Karimah, Pembinaan Akhlak Pada Siswa**

ABSTRACT

Name	: Imam Ritonga
Nim	: 2120100254
Study Program	: Islamic Religious Education
Title	: <i>The Method of Developing Noble Character (Akhlakul Karimah) among Students of SMA Negeri 1 Sosa, Padang Lawas Regency</i>

This research is motivated by the existence of the Moral Development Method (Pembinaan Akhlakul Karimah) for students at SMA Negeri 1 Sosa, Padang Lawas Regency. This can be seen from students' attitudes and behaviors that reflect ethical personality and noble character (akhlakul karimah), such as greeting older people politely. This study is a qualitative research with the aim of exploring, analyzing, and interpreting data obtained through interviews and observations. The collected data were verified for validity using data validation standards. The data analysis techniques applied were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings show that the methods of moral development include learning methods, role modeling, habituation, storytelling, and the implementation of kultum (short religious lectures) every Friday, which involve reciting verses from the Qur'an, delivering motivational words, reading speeches, and concluding with a prayer. Other activities include maintaining school cleanliness, as well as performing duha and zuhur prayers in congregation. Supporting factors in fostering noble character consist of two aspects: internal and external factors. In addition, there is strong support from Islamic Education teachers as well as other teachers who actively participate in the kultum program and provide advice and guidance to all students.

Keywords: Character Building, Noble Character (Akhlakul Karimah), Moral Development in Students

الملخص البحث

الاسم : إمام ريطونجا

الرقم الجامعي : ٢١٢٠١٠٠٢٥٤

البرنامج الدراسي : تعليم الدين الإسلامي

الموضوع : سلوب تربية الأخلاق الكريمة لدى تلاميذ الصف الاول في المدرسة الثانوية الحكومية سوسا بادانج لاوس

إنّ هذا البحث يستند إلى وجود منهج ل التربية الأخلاق الكريمة (الأخلاق الكريمة) لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية الأولى "سوسا" بمحافظة "بادانج لاوس". ويتبّع ذلك من خلال سلوكيات وموافق الطلاب التي تعكس شخصيةً أخلاقيةً وأدبًا رفيعاً، مثل إلقاء التحية بلطف على هذا البحث هو من نوع البحوث النوعية (الكيفية) التي تهدف إلى البحث والتحليل وتفسير .الكبار البيانات المستخلصة عن طريق المقابلات واللاحظات. أما البيانات التي جُمعت فقد تم التحقق من صحتها عبر معايير صدق البيانات. وقد تم استخدام تقنيات تحليل البيانات من خلال تقليلها، وقد أظهرت نتائج البحث أن أساليب تنمية الأخلاق الكريمة .عرضها، ثم استنتاج نتائج البحث تتمثل في: أسلوب التعليم، القدوة الحسنة، التعويد، أسلوب القصة، بالإضافة إلى برنامج الوعظ الذي يُقام كل يوم جمعة، ويشمل تلاوة آيات من القرآن الكريم، وإلقاء كلمات (الكتوتوم) القصير تخيّزية، وقراءة الخطب، وختامها بالدعاء. كما يشمل الحافظة على نظافة بيئة المدرسة، وأداءً أما العوامل المساعدة ل التربية الأخلاق الكريمة فهي تنقسم إلى عاملين: .صلاتي الضحى والظهور جماعةً عوامل داخلية وعوامل خارجية. كما أن هناك دعمًا من معلمي التربية الإسلامية، بل ومن بقية المعلمين أيضًا الذين يشاركون في أنشطة الكوتوم، ويقدمون النصائح والتوجيهات لجميع الطلاب.

الكلمات المفتاحية: تنمية الأخلاق، الأخلاق الكريمة، تنمية الأخلاق لدى الطلاب

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengalami hambatan dan kesulitan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, kurangnya buku yang menjadi referensi dan kurangnya ilmu pengetahuan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I Ibu Dr. Zulhammi, M. Ag. dan pembimbing II Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd. I penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sudah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dr. Lelya Hilda, M. Si.
4. Kaprodi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dr. Abdusima Nasution, MA.
5. Segenap Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Yusri Fahmi S. Ag. dan seluruh pengawai perpustakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sosa Ibu Siti Nurasiti Hasibuan, S.Pd., M.Si yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Parluhutan Ritonga dan Ibunda tersayang Serinawaty Lubis tercinta . Penulis menyadari tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian yang telah memberikan banyak pelajaran dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu melewati semuanya. Terimakasih atas do'a, dukungan, dan cinta yang tiada henti mulai dari banyaknya rintangan serta ujian saat menyelesaikan studi ini.

9. Teruntuk kakak tercinta Erni Saputri Ritonga dan adik saya Khoirul Hafiz Ritonga. Penulis mengucapkan begitu banyak terimakasih karena telah mau membantu dalam penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi mungkin tanpa bantuan dari kakak penulis akan sangat kewalahan dan kesusahan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Arsika Fitria. Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberi keberkahan segala hal yang kita lalui.
11. Teruntuk keluarga besar saya ompung, nenek, uwak, tulang, nantulang yang saya sayangi, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, teman-teman Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kerja samanya selama ini.
13. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terimaksih yang mendalam untuk diri sendiri, Imam Ritonga. Terimkasih telah bertahan sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan

perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar S.Pd, mampu mengendalikan diri sendiri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas kerunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin ya Robbal 'Alamin*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2025
Peneliti



Imam Ritonga
Nim. 21 201 00254

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ڪ	Kaf	k	ka

ج	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ... ^ء	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ... ^ء	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُعِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ... ^ء	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ... ^ء	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|--|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Akhlakul Karimah	8
a. Pengertian Akhlakul Karimah	8
b. Landasan dan Kedudukan Akhlakul Karimah	9
c. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	11
d. Macam-Macam Akhlakul Karimah	14
e. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah	16
2. Pembinaan Akhlakul Karimah	18

a.	Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah	18
b.	Pembinaan Akhlakul Karimah dalam Al-Qur'an	19
c.	Pandangan Tokoh Islam Mengenai Pembinaan Akhlakul Karimah	21
d.	Pendekatan Pembinaan Akhlakul Karimah	23
e.	Metode Pembinaan Akhlakul Karimah	24
f.	Fungsi Pembinaan Pembinaan Akhlakul Karimah.....	26
g.	Faktor Pendukung pada Pembinaan Akhlakul Karimah	27
B.	Kajian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
A.	Metodologi Penelitian	32
1.	Lokasi Penelitian	32
2.	Waktu Penelitian	34
3.	Jenis Penelitian	34
4.	Subjek Penelitian	34
5.	Sumber Data	34
6.	Teknik Pengumpulan Data	36
7.	Teknik Analisis Data	38
8.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
B.	Sistematika Pembahasan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN		44
A.	Temuan Umum	44
1.	Sejarah SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	44
2.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	44
3.	Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	45
B.	Temuan Khusus	48
1.	Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	48
2.	Faktor Pendukung Pada Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	55
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	58
D.	Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.....	37
Tabel 4.1. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	45
Tabel 4.2. Nama-nama Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.....	32
gambar 3.2. Lokasi penelitian pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran II Hasil Observasi
- Lampiran III Pedoman Wawancara
- Lampiran IV Hasil Wawancara
- Lampiran V Dokumentasi Wawancara Peneliti
- Lampiran VI Surat Izin Riset
- Lampiran VII Surat Balasan Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna dalam rangka mengemban tugas sebagai khalifah di bumi. Untuk menjadi seorang khalifah tentunya harus memiliki akhlak yang baik. Kegiatan pembinaan akhlak merupakan salah satu masalah yang paling penting dan paling utama diterapkan dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan insan yang berakhlik baik. Sebagaimana di dalam Q.S. Al-ahzab ayat 21 yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S. Al-Ahzab:21)¹

Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya meskipun dengan cara yang sangat sederhana. Sebagai konsekuensi dari amanah tersebut, maka orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing dan pemimpin bagi anak-anaknya, sebagaimana Nabi Muhammad SAW menjelaskan dalam hadis sebagai berikut:

¹ Kementerian Agama Al-Qur'an, *Mushaf Madinah* (Jakarta, 2019.), hlm 420.

مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلَّا عَلَى الْمِلَةِ وَقَالَ مَرَّةً كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ
فَأَبْوَاهُ يُهَوّدَاهُ وَيُنَصِّرَاهُ وَيُشْرِكَاهُ - رواه مسلم

Artinya: “Tidaklah ada bayi yang dilahirkan kecuali diatas millah (agama Islam), dan sesekali beliau bersabda: “setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah maka orang tua nya lah yang akan menjadikannya Yahudi, atau nasrani atau musyrik”. (H.R. Muslim)²

Ilmu akhlak adalah ilmu yang obyek pembahasannya adalah tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dapat disifatkan dengan baik atau buruk. Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa,yukhliqu,ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af ala, yuf ilu, if alan*, yang berartial-sajiyah (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar),*al-adat* (kebiasaan, kelaziman) *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).³

Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antar abaih dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Ilmu akhlak merupakan ilmu yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pargaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.⁴

Akhlik merupakan pondasi paling utama dalam pembentukan karekter kepribadian manusia seutuhnya. Pembinaan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus

² Abdul Majid, *Hadis Tarbawi* (Kencana, 2014), hlm 235.

³ Abuddin Nata, *akhlik tasawuf* (Rajawali Pers, 2011), hlm 1-7.

⁴ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam* (DIPONEGORO, 1983), hlm 12.

dilakukan. Pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan secara teratur agar siswa dapat mengembangkan dan melaksanakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Untuk merealisasikan akhlakul karimah dalam kehidupan, perlu adanya suatu pembinaan yang secara terus menerus yang dilakukan. Tidak hanya dalam lingkungan keluarga saja, namun sekolah juga harus ikut terlibat dalam pembinaan pembentukan akhlakul karimah. Umat Islam diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa mengalami perkembangan pesat, tetapi harus didasari dengan pondasi akhlak yang mulia.

Pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, hal ini dapat dilihat dari sikap atau perilaku siswa memiliki akhlak yang baik (akhlak mahmudah). Pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas ini sebagai contoh dapat dilihat pada setiap hari jum'at pagi para siswa melaksanakan kultum untuk membentuk akhlak yang baik.⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam Bapak Adam mengatakan bahwasnya di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas memiliki kgiatan kultum setiap hari jum'at dan renungan suci yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dengan kegiatan persami (perkemahan sabtu minggu) guna untuk mengembangkan akhlakul karimah pada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

⁵ Adam, Guru Pendidikan Kementrian Agama Al-Qur'an Islam wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 21 November 2024.

SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas melaksanakan salah satu pembinaan akhlakul karrimah dengan cara melaksanakan kultum setiap hari jum'at pagi bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk akhlak yang terpuji (akhlakul karimah). Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Batasan Maslah

Untuk membatasi masalah dari penelitian ini maka peneliti fokus pada pembinaan akhlakul karimah yang ada di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai judul penelitian “Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang Lawas”. Yaitu:

1. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhalk ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang

harus di dahulukan dari pada pembinaan fisik, dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan.⁶

Pembinaan adalah bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan sehingga tercapai apa yang diharapkan.⁷ Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan usaha dan tindakan dalam rangka membina akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri peserta didik.

Akhlik berasal dari bahasa Arab, yaitu ishim mashdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid yang berarti al-sajiyah (perangai), *ath-thabi*"ah (kelakuan, tabi'at, watak dasar), al-adat (kebiasaan, kelaziman), *al-maru*"ah (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).⁸

Akhlik merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku pada kehidupan sehari-hari. Akhak yang baik membuat seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Agama Islam telah mengajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan orang lain.⁹ Akhlik yang dimaksud

⁶ Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Cet 2 (Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm.9-10.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Teras, 2009), hlm 144.

⁸ Abuddin Nata, akhlak tasawuf (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 7.

⁹ Abdul Halik, "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (The Role Of Learning Management in the Formation of Akhlaqlul Karimah)" Vol 05,No 02 Maret 2018 (2 Maret 2018): hlm 3.

dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah (akhlak yang baik), yaitu:

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhlak terhadap manusia

2. Siswa

Menurut Undang-Undnag RI Nomor 20 Tahun 2003 peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas kelas X dan XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah, dan batasan istilah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah metode dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja faktor pendukung pada pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

¹⁰ <https://dikti.kemdikbud.go.id> UU RI NO 20 THN 2003

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan kedua manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis: Setelah penelitian ini dilakukan sekiranya dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat:
 - a. Bagi Siswa, dapat menerapkan akhlakul karimah pada dirinya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.
 - b. Bagi Guru, pembinaan akhlakul karimah untuk mengurangi perilaku yang tidak baik pada peserta didik, dan memiliki akhlak yang baik pada peserta didik.
 - c. Bagi Lembaga Sekolah, untuk mengharumkan dan menjaga nama baik sekolah ketika peserta didiknya berada di luar sekolah.
 - d. Bagi Orang Tua, anak atau peserta didik tidak melawan pada orang tuanya dan taat kepada orang tuanya dan mau membantu orang tua dalam bekerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlek berasal dari bahasa Arab, yaitu ishim mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbalan (wazan) tsulasi majid yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi*"ah (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru*"ah (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama)¹¹

Sedangkan secara terminologis (istilahan) ada beberapa definisi tentang akhlak yang didefinisikan oleh beberapa ahli pendidikan diantaranya :

Menurut Imam Al – Ghazali Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak berarti mengubah bentuk jiwa dari sifat-sifat yang buruk kepada sifat-sifat yang baik sebagaimana perangai ulama, syuhada, shiddiqin, dan Nabi-nabi.¹²

Akhlekul karimah atau yang biasanya disebut dengan akhlak baik (mahmudah) menurut Imam Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwynya terdapat empat

¹¹ Abuddin Nata, akhlak tasawuf (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 7.

¹² Hamzah Ya'kub, Etika Islam (Bandung: DIPONEGORO, 1983), hlm 91.

tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.

Adapun pengertian akhlak diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat,tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Secara terminologis dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Secara terminology akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia itu sendiri lahir dan batin.¹³

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah segala sifat yang sudah tertanam di dalam jiwa manusia, sehingga bisa timbul secara spontan atau tidak sengaja apabila diperlukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

b. Landasan dan Kedudukan Akhlakul Karimah

1) Landasan Pendidikan Akhlak

Landasan pendidikan akhlak ialah al-qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, dalam firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 64 menjelaskan:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: "Dan Kami tidak menurunkan Al-Kitab (Al Quran) ini kepada Anda, melainkan agar Anda dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman".(Q.S. An-Nahl: 64)

¹³ Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani, Pembinaan Akhlak Pada Remaja, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021) *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021), hlm 11-12.

Al-quran sebagai kitab petunjuk bagi umat Islam banyak membahas tentang akhlak ini, terutama keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak yang luhur. Dijelaskan bahwa tujuan dari ajaran Islam yang mulia adalah terbentuknya kepribadian yang Islami. Adapun akhlak yang baik merupakan salah satu indikator dalam terbentuknya kepribadian Islami. Sehingga seseorang tidak sempurna imannya sebelum baik akhlaknya. Karena akhlak yang baik merupakan tujuan yang pertama untuk menyempurnakan keimanan seseorang. Dengan kata lain, akhlak ialah pembuktian dari baiknya keimanan dan keislaman seseorang.¹⁴

Penjelasan dari surah di atas bahwasanya Al-qur'an adalah pedoman bagi seluruh umat Islam agar bisa membedakan baik dan yang buruk, dan bisa mengajak saudara-saudara kepada jalan yang lurus, dengan kata lain Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Islam sebagai ajaran yang sempurna tidak hanya memberikan perintah semata. Melainkan ada tuntunan atau petunjuk yang harus dipatuhi dalam menjalankan perintah tersebut. Misalnya perintah untuk melaksanakan shalat, maka untuk melaksanakannya dapat dipahami melalui petunjuk dari Rasulullah SAW. dan sesuai yang dicontohkan beliau. Sama halnya dengan perintah untuk memiliki akhlak yang luhur. Dalam Al-quran dijelaskan bahwa yang menjadi teladan setiap manusia untuk memiliki akhlak yang luhur adalah Rasulullah SAW. keteladanan yang terdapat dalam diri Rasul mencakup seluruh aspek kehidupan

¹⁴ Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani, Pembinaan Akhlak Pada Remaja, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021) hlm 13.

manusia, baik masalah kehidupan duniawi terlebih lagi permasalahan kehidupan akhirat. Demikian pula bagi seorang pendidik, keteladanan harus menjadi modal utama agar peserta didik mudah menerima dan memahami apa saja yang diajarkan oleh gurunya.

2) Kedudukan Akhlak

Akhlak memiliki posisi yang sangat penting, yaitu sebagai salah satu rukun agam, karena dapat dilihat bahwa salah satu sumber akhlak adalah wahyu. Akhlak memberikan manusia peran yang sangat penting dalam kehidupan, baik yang bersigat individu maupun bersama-sama.¹⁵

Pada penjelasan di atas bahwasnya akhlak sangatlah beperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan akhlak merupakan salah satu tolak ukur dari keimanan dan keislaman diri pada seseorang.

c. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Adapun ruang lingkup akhlakul karimah sebagai berikut:

1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah dimulai dari meyakini adanya Allah, mengimani sifat-sifat Allah dan nama-nama Allah (*asmaul husna*), tunduk dan patuh kepada perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, merasakan kehadiran Allah dalam hidupnya dan merasakan selalu berada dalam pengawasan Allah (*muraqabah*).¹⁶

Akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian

¹⁵ Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021) hlm 14.

¹⁶ Haidar Putra dan Nurussakinah, *Pembentukan Akhlak Mulia (Tinjauan Kementerian Agama Al-Qur'an Islam Dan Psikologi Positif)*., Cet 1 (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm 142.

Agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan menjangkau hakekatnya. Akhlak terhadap Allah dapat diwujudkan, dengan hal-hal sebagai berikut:

- a) Beribadah kepada Allah
 - b) Berzikir kepada Allah
 - c) Berdo'a kepada Allah
 - d) Tawakal Kepada Allah
- 2) Akhlak Terhadap Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. di antara akhlak terhadap sesama ialah:

- a) Akhlak terhadap Rasulullah SAW. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya
- b) Akhlak terhadap orang tua. Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya.
- c) Akhlak kepada diri sendiri memenuhi kewajiban dan hak diri, ditunaikan kewajiban dan dimanfaatkan atau diambil hak.Seluruh anggota tubuh manusia mempunyai hak dan harus ditunaikan. Disinilah terkait dengan pemeliharaan diri agar sehat jasmani dan rohani menunaikan kebutuhan diri, baik yang bersifat biologis maupun spiritual.Tidaklah seseorang dikatakan berakhlek kepada dirinya apabila dia menyiksa dirinya sendiri, tidak memperdulikan kebutuhan dirinya¹⁷.

¹⁷ Sri Wahyuni, "Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah" Vol 02 No 01, 2024: hlm 148.

- d) Akhlak terhadap masyarakat. Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan/peraturan yang telah diambil, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.
- e) Akhlak terhadap lingkungan hidup. Memelihara kelestarian lingkungan, memanfaatkan dan menjaga alam terutama hewani, nabati, fauna dan flora, yang semuanya diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan makhluk.¹⁸

Adapun dari penjelasan di atas bahwasanya akhlak itu bukan hanya sekedar dengan Allah, Rasul dan manusia melainkan akhlak juga meliputi dengan akhlak terhadap makhluk Allah lainnya seperti flora dan fauna yang berada dekat dengan lingkungan kita sehari-hari.

3) Akhlak Terhadap Alam

Menjaga lingkungan alam adalah melestarikannya supaya manusia dan makhluk ciptaan Allah dapat hidup dengan damai menikmati karunia yang diberikan. Selain itu, tugas melestarikan lingkungan alam sebagai bentuk tanggung jawab seorang khalifah kepada khaliq dalam mengelola alam.

Akhlakul karimah yang perlu ditegakkan manusia dalam mengelola alam adalah dengan cara menyayangi alam, tumbuh-tumbuhan, tidak membunuh binatang-binatang yang tidak dibenarkan untuk dibunuh, tidak semena-mena menebang pohon, tidak boros menggunakan sumber air, tidak membuang air besar dan kecil di sembarang tempat, di

¹⁸ Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani, Pembinaan Akhlak Pada Remaja, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021) *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, hlm 15-16.

lobang-lobang yang dihuni makluk lain, di tempat air yang tidak mengalir dan lainnya.¹⁹

d. Macam-Macam Akhlak

Adapun macam-macam akhlak terdiri dari dua bagian yaitu akhlak mahmudah yang berarti akhlak terpuji dan akhlak mazmumah yang berarti akhlak tercela.

1) Akhlak Mahmudah

Secara etimologi al-akhlaq al-mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida, yang berarti dipuji. Al-akhlaq al-mahmudah disebut pula dengan al-akhlaq al-karimah (akhlaq mulia), atau al-akhlaq al-munjiyat (akhlaq yang menyelamatkan pelakunya).

Akhlaq mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan yang dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia²⁰

Akhlakul mahmudah atau akhlak mulia jumlahnya amat banyak, namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia. Akhlak mahmudah terbagi menjadi 3 yaitu:

a) Akhlak terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian Agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan

¹⁹ Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Cet 2 Maret 2019 (Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara), hlm 74-78.

²⁰ Najmah, *Akhlaq Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, Cet 1, Juli 2020 (Yogyakarta: Trust Media Publishing), hlm 71-72.

menjangkau hakekatnya. Akhlak terhadap Allah dapat diwujudkan, dengan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Beribadah Kepada Allah
- 2) Berzikir kepada Allah
- 3) Tawakal kepada Allah

Apabila telah terjalin hablumminallah yang baik, maka sikap tersebut membawa implikasi kepada kehidupan manusia. Muncul perasaan malu dan takut untuk berbuat sesuatu yang dilarang Allah. Inilah inti dan hakikat dari akhlak kepada Allah.

b) Akhlak kepada Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. di antara akhlak terhadap sesama ialah:

- 1) Akhlak terhadap orang tua
- 2) Akhlak kepada diri sendiri
- 3) Akhlak kepada masyarakat

Penerapan akhlak sesama manusia yang merupakan akhlak terpuji adalah sebagai berikut:

- 1) Husnuzan (berprasangka baik)
 - 2) Thawadhu (rendah hati)
 - 3) Tasamuh (saling menghormati)
 - 4) Ta’awun (tolong menolong)²¹
- 2) Akhlak Mazmumah

²¹ Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlik Tasawuf (Jalan Lurus Mensucikan Diri)*, Cet 1 (Yogyakarta: Kalimedia 2018), hlm 11.

Secara etimologi kata madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah. Dengan demikian, pelakunya mendapat dosa karena mengabaikan perintah Allah. Adapun dosa yang dilakukan oleh para pelakunya dikategorikan menjadi dua, yaitu dosa besar dan dosa kecil²²

Akhlik al-mazmumah (akhlik yang tercela) adalah sebagai lawan atau kebalikan dari akhlak yang baik seagaimana tersebut di atas. Dalam ajaran Islam tetap membicarakan secara terperinci dengan tujuan agar dapat dipahami dengan benar, dan dapat diketahui cara-cara menjauhinya. Berdasarkan petunjuk ajaran Islam dijumpai berbagai macam akhlak yang tercela, di antaranya: berbohong, takabur (sombong), dengki, bakhil atau kikir.²³

Akhlik mahmudah adalah akhlak yang terpuji ataupun akhlak yang baik sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak yang tercela atau akhlak yang buruk seperti yang sudah dijelaskan di atas.

e. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah

Tujuan mempelajari ilmu akhlak adalah agar manusia dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian

²² Najmah, *Akhlik Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*, hlm 76.

²³ Wahyuni, "Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah," hlm 149-150.

perbuatan lainnya sebagai perbuatan buruk. Termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan yang buruk.

Selain itu karena ilmu akhlak juga menentukan kriteria-kriteria apakah perbuatan tersebut baik atau buruk, serta menentukan mana saja perbuatan baik dan mana perbuatan buruk, maka apabila seseorang memiliki ilmu tentang akhlak maka dia akan tahu secara mendalam manakah perbuatan yang dikatakan baik dan mana pula perbuatan yang dikatakan buruk.²⁴

Akhlik bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang lebih tinggi dan sempurna, dan membedakannya dari makhluk-makhluk yang lainnya. Menjadi suatu hal yang harus dimiliki oleh manusia agar lebih baik dalam berhubungan baik sesama manusia apalagi kepada Allah SWT sebagai pencipta.

Sedangkan pelajaran akhlak atau ilmu akhlak bertujuan mengetahui perbedaan-perbedaan perilaku manusia yang baik dan buruk, agar manusia dapat memegang dengan perilaku yang baik dan menjauhkan diri dari perilaku yang buruk.²⁵

Sedangkan menurut Al-Ghazali di dalam buku Ismaraidha tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat diklarifikasi kepada tiga bagian utama, yaitu:

- 1) Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan semata-mata untuk ilmu pengetahuan itu saja. Dalam konteks ini Al-Ghazali mengatakan bila seseorang mengadakan penyelidikan terhadap ilmu pengetahuan,

²⁴ Syawaluddin, *Akhlik Tasawuf (Sebuah Perjalanan Spritualitas Menuju Inasan Paripurna)*, Cet 1 (Medan: Perdana Publishing 2017), hlm 23-24.

²⁵ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak (Konsep, Strategi dan Aplikasi)* (Mitra Cendikia Media, 2023), hlm 6-7.

maka ia akan melihat kelezatan padanya. Oleh karena itu ilmu itu dicari karena ilmu pengetahuan itu sendiri.

- 2) Tujuan pendidikan dan pembelajaran adalah untuk pembentukan akhlak yang mulia. Al-Ghazali menyatakan bahwa belajar itu termasuk jenis ibadah, karena tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. karena itu pula, belajar harus dilakukan dengan jiwa yang bersih, terhindar dari budi pekerti yang hina dan sifat-sifat tercela.
- 3) Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Dalam hal ini, Al-Ghazali menegaskan bahwa ilmu itu dicari karena zatnya, dan kamu menjumpai ilmu itu sebagai perantara ke perkampungan akhirat dan kebahagiaannya serta jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan tidaklah sampai kepada-Nya kecuali dengan ilmu.²⁶

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan pendidikan akhlak ialah untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan kita kepada Allah SWT, dan menciptakan insan yang memiliki kepribadian yang baik sesuai tuntunan Al-qur'an dan hadist.

2. Pembinaan Akhlakul Karimah

a. Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya bangun (bangunan). Membina berarti membangun (masyarakat, Negara dan sebagainya), pembaharuan, usaha, tindakan dan kegiatan yang menjadikannya sebagai pedoman hidup untuk mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

²⁶ Ismaraidha, "Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI Di SD IT Ulul Ilmi Islamic School Medan Denai", Tesis," 2016, hlm 25.

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur, dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek didik dengan tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan dan pengembangan stimulus dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁷

Menurut Djeddu Sudjana, pembinaan meliputi dua aspek fungsi yaitu pengawasan dan supervisi. Kemudian beliau mengemukakan bahwa fungsi pembinaan, baik itu fungsi pengawasan maupun fungsi supervisi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung.²⁸

Pembinaan keterampilan agama yakni sikap, mental dan akhlak, jauh lebih penting dari pada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum agama, yang tidak diresapkan dan dihayatinya dalam hidup.²⁹

Menurut pengertian pembinaan yang telah dijelaskan diatas, pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan dalam membentuk tingkah laku pada diri peserta didik dengan bimbingan dari guru maupun orang tua agar mereka mempunyai akhlak yang terpuji (akhlakul karimah) dan tertanam pada diri mereka sejak kecil.

b. Pembinaan Akhlakul Karimah dalam Al-Qur'an

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam Islam terhadap pembinaan jiwa yang

²⁷ Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Cet 1 (Bandung: Guepedia, 2021) *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, hlm 9-10.

²⁸ Selly Sylvianah, "Studi Dekskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur AlRahman", *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 3, September 2012.

²⁹ Zainal Efendi, "Strategi Guru pendidikan Kementerian Agama Al-Qur'an Islam dalam Pembinaan Keterampilan KeKementrian Agama Al-Qur'anan untuk Meningkatkan Pengamalan Kementerian Agama Al-Qur'an Siswa di MTsN SE Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal," Vol 10 No 1, 12 Oktober 2024, hlm 126.

harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.³⁰

Di dalam kitab Al-quran, terdapat beberapa ayat yang di dalamnya terkandung nilai-nilai akhlak, atau bahkan secara umum kitab Al-quran itu adalah akhlak, dalam arti pakaian, cara kita hidup, berpikir dan berbuat serta berinteraksi baik dengan Khalik maupun makhluk. Adapun ayat yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akhlak diantaranya dalam (QS. An-Nahl/16:90), (QS. AlBayyinah/98: 5), dan (QS. Al-A'raf/7: 199).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (Q.S. An-Nahl: 90)³¹

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيْمَةِ

Artinya: “Padahal mereka tidak bersusah payah kecuali supaya menyembah Allah dengan mendengarkan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan itulah agama yang lurus”. (Q.S. Al-Bayyinah: 5)³²

حُذِّرْتُ الْعَفْوَ وَأُمِرْتُ بِالْعُرْفِ وَأُعْرِضْتُ عَنِ الْجَاهِلِيَّةِ

³⁰ Abuddin Nata, akhlak tasawuf (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 158-159.

³¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah* (Bandung, 2008), hlm 277.

³² Kementerian Agama Al-Qur'an, hlm 598.

Artinya: “*Bersikaplah baik, perintahkan apa yang ma'ruf, dan jauhilah orang-orang yang jahil*”. (Q.S.Al-A’raf: 199).³³

Dari beberapa ayat yang dicantumkan diatas ada beberapa ayat yang mengandung nilai-nilai akhlak, diantaranya bersifat adil, mengerjakan kebajikan,jalan yang lurus, mentauhidkan Allah, sabar, pemaaf, serta mengerjakan yang ma’ruf.

Konsep pembinaan akhlak dalam Al-Qur'an yaitu dapat di lihat dari:

- 1) Cara berpakaian
- 2) Cara berinteraksi dengan teman sekelas
- 3) Cara kita berfikir dengan positif
- 4) Cara melakukan sesuatu dengan hal yang baik

c. Pandangan Tokoh Islam Mengenai Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi utama kerasulan Nabi Muhammad SAW. untuk menyempurnakan akhlak. Bahwa pada hakikatnya manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang dalam hal ini termasuk fitrah berakhlak. Abuddin Nata menjelaskan bahwa pembentukan atau pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada pada diri manusia, termasuk dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat,

³³ Kementrian Agama Al-Qur'an, hlm 176.

fitrah, kata hati, nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.³⁴

Keluarga adalah ikatan laki-laki dan wanita berdasarkan hukum atau undang-undang perkawinan yang sah. Di dalam keluarga ini lahirlah anak-anak. Dalam keluarga pula terjadi interaksi pendidikan. Para ahli pendidikan umumnya menyatakan pendidikan di lembaga ini merupakan pendidikan pertama dan utama. Dikatakan demikian karena di lembaga ini anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Di samping itu, pendidikan di sini (keluarga) mempunyai pengaruh yang dalam terhadap kehidupan peserta didik di kemudian hari, karena keluarga secara umum merupakan tempat, di mana anak didik menghabiskan sebagian besar waktunya sehari-hari.

Keluarga adalah satu-satunya situasi yang pertama dikenal anak, baik prenatal maupun postnatal. Dan ibulah yang pertama kali dikenalnya. Kedekatan ibu dengan anaknya terutama pada masa-masa bayi adalah sesuatu yang alamiah, yang dimulai dari proses reproduksi sampai dengan penyusuan dan pemeliharaan bayi. Oleh karena itu tidak terlalu melebihkan kenyataan kalau dikatakan bahwa ibulah yang mewarnai anak-anaknya. Akan tetapi bukan berarti peran ayah dalam pendidikan anak terabaikan sama sekali. Dalam banyak hal, ayah dapat mengambil peran langsung dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga. Bimbingan akan akhlak anak dalam bersikap, bertindak, dan berkomunikasi bisa dilakukan langsung oleh sang ayah, antara lain dengan memberikan contoh secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

³⁴ Abuddin Nata, akhlak tasawuf (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 135.

Upaya penerapan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari seharusnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan akhlak baik dalam keluarga, maupun dalam masyarakat. Dalam keluarga metode aktivitas orang tua akan menjadi panutan bagi putra-putrinya. Akhlak yang mulia sebagaimana dikemukakan para ahli bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian pembinaan akhlak putera-puteri terletak pada kedua orang tua.³⁵

Pada penjelasan diatas bahwasanya pembinaan akhlak menurut pandangan Imam Al-Ghazali yaitu melalui keluarga, karena dari keluarga seoarang anak dapat meniru bagaimana kondisi di dalam kelurga maka dari itu pembinaan akhlak pertama yaitu melalui keluarga kita sendiri. Apabila di dalam keluarga memiliki permasalahan atau pertengkaran sebaiknya tidak di lakukan pada saat anak-anak sedang di dalam rumah agar mereka tidak mencontohkan ataupun mengikuti perilaku yang kurang baik.

d. Pendekatan Pembinaan Akhlakul Karimah

Dalam melakukan pembinaan menurut Mangunhardjana ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

1. Pendekatan informative, adalah cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
2. Pendekatan partisipatif, dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.

³⁵ Sholeh, “Pendidikan Akhlak Dalam Lingkunga Menurut Imam Ghazali” Vol 01. No 01. Juni 2016 (Juni 2016): hlm 61-62.

3. Pendekatan experiansial, dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.³⁶

Pendekatan pembinaan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendekatan informative, pendekatan partisifatif, dan pendekatan experiansial.

e. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah

Ada beberapa metode atau cara pembinaan akhlak, menurut Saiful Bahri dalam bukunya diantaranya sebagai berikut:

1. Metode keteladanan.

Keteladanan merupakan suatu contoh dari suatu perbuatan. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah". (Q.S. Al-Ahzab:21)³⁷

Memberi teladan yang baik pada anak melalui ucapan, sikap, penampilan dan perbuatan baik dapat memberikan gambaran atau contoh perilaku baik yang bisa dilihat langsung oleh anak dan dapat pula ditiru.

Metode keteladanan adalah pendidikan dengan memberikan contoh. Baik berupa tingkah laku, cara berpikir, dan lain sebagainya.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan

³⁶ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya* (Kanimus, 1986), hlm 17.

³⁷ Kementerian Kementerian Agama Al-Qur'an, *Mushaf Madinah* (Jakarta, 2019.), hlm 420.

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.

3. Metode Pembiasaan

Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang diberikan oleh Allah harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya karena bias berkomunikasi langsung dengan Allah dan sesama manusia.³⁸ Metode pembiasaan dalam pembinaan akhlak harus dilakukan secara kecil dan berlangsung secara terus menerus.³⁹

4. Metode Nasihat

Nasihat dapat menjadi sebuah petunjuk bagi anak sehingga di saat anak bingung atau melakukan kesalahan, ia bisa mengerti bahwa hal yang dilakukannya itu salah atau benar. Seorang anak masih belum bisa membedakan antara yang benar dan salah, sehingga harus diberikan nasihat agar anak mengetahui antara yang salah dan benar.

5. Metode Kisah (Cerita)

Kisah merupakan metode penting dalam penyampaian suatu nilai-nilai moral. Karena sangat pentingnya kedudukan kisah dalam kehidupan

³⁸ Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, hlm. 14.

³⁹ Ahdar Djamaruddin, *BELAJAR dan PEMBELAJARAN 4 Pilar peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Cet 1 (CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm 13.

manusia, agama Islam memakai kisah-kisah untuk secara tidak langsung membawakan ajarannya dibidang akhlak, keimanan dan lain-lain.

Pada dasarnya seorang anak sangat suka mendengarkan cerita atau kisah yang diberikan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika orang tua menggunakan metode kisah untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada anaknya. Kisah yang diceritakan bisa berupa kisah nabi-nabi dan umat mereka masing-masing, kisah-kisah Ashabul Kahfi dan kisah-kisah lain yang bersumber dari Al-Qur'an⁴⁰

6. Metode Hukuman

Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan tetapi berdasarkan kenyataan yang ada manusia tidak sama seluruh dengan berbagai hal sehingga dalam pendidikan dan pembinaan akhlak perlu adanya hukuman bagi orang-orang yang keras dan tidak cukup diberikan teladan dan nasehat.⁴¹

f. Fungsi Pembinaan Akhlakul Karimah

Fungsi pembinaan adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dalam organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pembinaan mencakup tiga subfungsi, yaitu subfungsi pengawasan, penyediaan dan pemantauan. Subfungsi pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap penyelenggara program, sedangkan subfungsi penyediaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan, dan subfungsi pemantauan dilakukan terhadap proses pelaksanaan program. Dengan

⁴⁰ Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, hlm. 14-16.

⁴¹ Jumari, "Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Bimbingan dan Konseling di SMK PGRI 1 Jombang" Vol 4. No 2 Juli 2022: hlm 59-60.

demikian, fungsi pembinaan bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa pelaksanaan program dilakukan secara konsisten sebagaimana yang direncanakan.⁴²

g. Faktor Pendukung pada Pembinaan Akhlakul Karimah

Salah satu kekuatan yang dimiliki dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Ketika dalam diri siswa sudah tertanam Salah satu kekuatan yang dimiliki dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Ketika dalam diri siswa sudah tertanam sebuah kesungguhan untuk berubah lebih baik maka akan mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Disamping itu menyampaikan materi pelajaran juga harus disesuaikan dengan sebuah kesungguhan untuk berubah lebih baik maka akan mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Disamping itu menyampaikan materi pelajaran juga harus disesuaikan dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari akan lebih mudah.

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya, itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dan dalam pergaulan itu timbullah saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Ketika anak dilingkungan masyarakat(pergaulan) itu baik, maka hal tersebut akan berpengaruh positif pada anak dan hal tersebut merupakan penunjang dalam pembinaan akhlaku karimah. Sebaliknya jika anak tinggal dilingkungan rumah yang rusak, sehingga kemungkinan besar mereka akan terpengaruh lingkungannya dan ikut rusak. Ketika dalam

⁴² Djeddu Sudjana, Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

melaksanakan pembinaan akhlakul karimah, siswa harus berjalan selaras dengan pihak lain yang ada disekolah dan harus didasari dengan sebuah keikhlasan karena semua itu akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya yang kita lakukan.

Kebersamaan antara pihak guru dengan siswa dalam sekolah dan keikutsertaan orang tua sangat diperlukan sehingga antara guru satu dengan yang lain ada kerja samanya dalam menerapkan pembinaaan akhlakul karimah siswa tidak pandang bulu wujud dari kerjasama tersebut dengan adanya program kegiatan pembinaan akhlakul karimah siswa yang dibuat oleh para guru, disamping itu, komunikasi antar guru dan civitas sekolah juga sangat diperlukan sehingga tidak ada salah persepsi atau salah paham.⁴³

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah:

⁴³ Mumtanah dan Warif Muhammad, "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros," *NU Online* Vol 1. No 1. (Juni 2021): hlm. 25.

- a) Insting (naluri)
- b) Kebiasaan
- c) Keturunan
- d) Hati Nurani

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

- a) Lingkungan
- b) Pengaruh Keluarga
- c) Pengaruh Sekolah
- d) Pendidikan Masyarakat⁴⁴

Faktor pendukung pada pembinaan akhlakul karimah ada dua bagian diantaranya faktor internal (faktor dari dalam) merupakan faktor pendukung dari dalam diri seorang siswa yang memiliki kebiasaan atau perilaku baik yang ditanamkan orang tua sejak kecil di dalam dirinya dan faktor eksternal (faktor dari luar) merupakan faktor pendukung yang diajarkan oleh masyarakat, tetangga, dan teman-teman yang berada di sekitarnya untuk selalu ber-akhlakul karimah kepada sekitarnya.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ialah penelitian yang hampir serupa atau sudah dilakukan oleh peneliti lain dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan.

⁴⁴ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, Cet 1, Juni 2021 (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management), hlm 8-13.

1. Julisma. Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Di SMP Negeri 2

Babahrot Aceh Barat Daya. Dalam penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan hafalan suaral-surat pendek pada siswa SMP Negeri 2.⁴⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah memiliki persamaan dengan pembinaaan akhlakul karimah, perbedaanya adalah peneliti ini lebih meningkatkan hafalan surah pendek di bandingkan pembinaan karakter siswa.

2. Wiwin Wahyuni. Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak

Remaja Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak mulia terkhususnya bagi anak remaja di desa manunggang jae.⁴⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama membina akhlakul karimah pada anak-anak. Dan perbedaanya adalah penelitian terdahulu di lakukan di desa manunggang jae dan di khusukan kepada anak remaja, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa di sekolah SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

3. Satria Isyani. Implemntasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTSN Pitumpanua Kabupaten Wajo. Pada penelitian ini

bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah pada peserta didik MTsN Pitumpanua Kabupaten Wajo⁴⁷. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti pembinaan akhlakul karimah pada sekolah, perbedaanya adalah penelitian

⁴⁵ Julisma, *Skripsi Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Di SMP Negeri 2 Babahrot Aceh Barat*, Desember 2021.

⁴⁶ Wiwin Wahyuni, “Skripsi Peranan Tokoh Kementrian Agama Al-Qur’an Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan,” 19 Juni 2009.

⁴⁷ Satria Isyani, *Skripsi Implemntasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTSN Pitumpanua Kabupaten Wajo*, 23 Maret 2021.

terdahulu dilakukan pada sekolah MTsN sedangkan penelitian ini dilakukan pada SMA.

BAB III

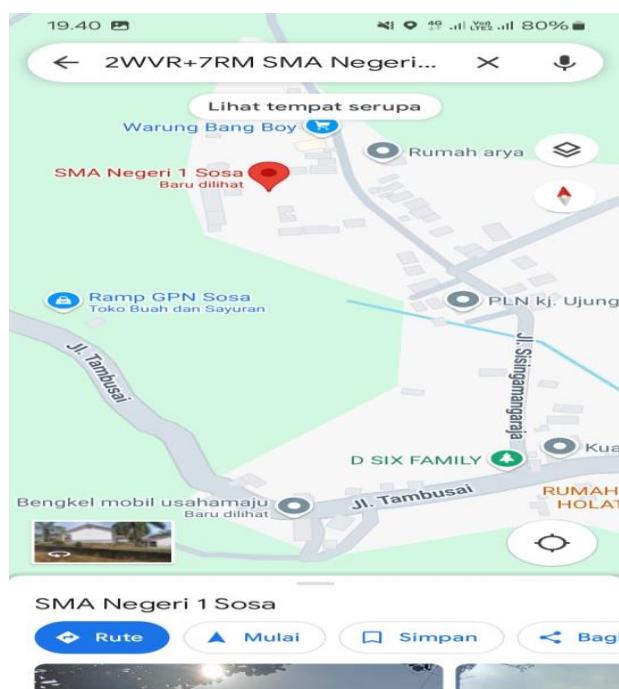
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jl. Tambusai, Simarancar, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas bertepatan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Karena di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas sudah menggunakan metode pembinaan akhlakul karimah seperti metode keteladanan, metode pembelajaran, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah (cerita), dan metode hukuman.

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Gambar 3.2. Lokasi Penelitian Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa
SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



2. Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian ini dilakukan mulai dari 5 Maret 2025 sampai 16 Mei 2025, mulai dari menyusun proposal sampai menyusun instrument dan uji coba instrumen.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan dan menggambarkan esensi pengalaman hidup siswa dari perspektif mereka sendiri. Pemahaman tersebut akan di peroleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak dua guru PAI dan satu guru wakil kepala bidang kesiswaan dan enam siswa yang berada di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah perkataan atau tindakan yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data diproleh dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu data skunder dan data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diproleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Misalnya seorang peneliti akan melakukan penelitian tentang akhlak siswa, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli dalam bidang agama (guru PAI).

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya. Pengambilan data sekunder dapat dilakukan melalui observasi atau dokumentasi⁴⁹

Data skunder berupa data-data yang sudah ada dan dapat diproleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan, data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah di olah oleh peneliti sebelumnya.⁵⁰

⁴⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pressindo, 2019), hlm 34.

⁴⁹ Annisa Rizky Fadhilah, *Literature Review Analisis Data Kualitatif: tahap Pengumpulan Data*, Jurnal Penelitian, Vol. 1, No. 23 (2023): hlm. 36.

⁵⁰ Adhi Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 34.

Sumber data skunder adalah orang yang memberikan data secara tidak langsung kepada orang lain, dan data data yang di proleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Seumber data skunder pada pembinaan akhlak yaitu melalui: Kepala Sekolah, Guru PAI, Kesiswan Sekolah, dan Guru Wali Kelas.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Cara yang digunakan peneliti adalah observasi secara langsung dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembinaan akhlak yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Sosa.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, dan motivasi. Wawancara yang dilakukan dua pihak adalah pewawancaraan yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁵¹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan komunikasi atau tanya jawab dengan sumber data yang telah di tentukan.

⁵¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 155.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dari sumber secara langsung tentang bagaimana pembinaan akhlakul karimah, metode-metode dalam pembinaan akhlakul karimah dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas:

No	Komponen Penelitian	Aspek Penelitian	Indikator Penelitian
1	Metode Pembinaan Akhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan terhadap Allah • Pembinaan terhadap manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan terhadap Allah <ul style="list-style-type: none"> 1. Beribadah kepada Allah • Pembinaan terhadap manusia <ul style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan 2. Pembiasaan 3. Nasehat 4. Kisah (cerita)
2	Faktor Pembinaan Akhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor internal • Faktor eksternal 	Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Keinginan 3. Keturunan Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan 2. Keluarga 3. Sekolah 4. Masyarakat

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto yang dapat memberikan informasi.⁵² dan memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di kemukakan oleh neong muhadjir bahwasanya analisis data ialah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat fenomenologi. Penelitian ini menggunakan tes tindakan sebagai teknik pengumpulan data, harus memastikan apakah data yang diperlukan sudah lengkap, kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Syakir Media Press, 2021), hlm 150.

⁵³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (*Jurnal Alhadhara*), Vol. 17. No 33.2018 (2018): hlm 84.

kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

2. Reduksi Data

Data Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Membuat rumusam-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun 48 setelah selesai di lapangan.Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya harus berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, wawancara maupun dokumentasi sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti.⁵⁴

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Cet 1 edisi revisi (Citapustaka Media, 2016), hlm. 156-158.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.⁵⁵ Pemerikasaan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu Teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan tes Tindakan sebagai Teknik pengumpulan data, harus memastikan apakah ada data yang diperlukan sudah lengkap, barulah diolah dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data juga dilakukan dengan hasil refleksi dari guru, kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan

a. Triangulasi Sumber Data

⁵⁵ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, Vol 12. Ed 3. 2020 (2020): hlm 147.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran

b. Triangulasi Pengolahan Data

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan di peroleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang di peroleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian,

jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

Untuk itu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara :

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan pada wawancara.
- 2) Membandingkan hasil observasi dengan wawancara
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- 4) Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam.
- 5) Membandingkan hasil wawancara antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa.⁵⁶

B. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini memuat sistematika pembahasan yang merupakan rangkaian isi dari penelitian, agar pembaca lebih memahami penulisan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan yang dimuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan tujuan pustaka yang membahas tentang “Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang Lawas”.

⁵⁶ M Syahran Jailani, *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Primary Education, Vol. 4, No. 2 (2020): hlm. 3.

Bab III merupakan metodolgi penelitian yang memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik pengolahan data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan peneliti, berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMA Negeri 1 Sosa

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sosa terletak di Jl. Sisingamangaraja No. 62 Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera, yang sekarang sudah berganti Jl. Conoco No. 1-A Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, SMAN 1 Sosa Berdiri sejak tahun 1991 SMAN 1 Sosa terletak di Ujung Sumatera Utara Bagian Timur berbatasan dengan Provinsi Riau.⁵⁷

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sosa

a. Visi

Mencetak Generasi yang religius, cerdas, kompetitif, peduli lingkungan serta berwawasan global sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan sehingga terwujud peserta didik yang taat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang di anut.
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif berbasis teknologi dan informasi
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan daya saing siswa.

⁵⁷ Dokumen, SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang lawas, 25 juni 2025.

- 4) Mewujudkan lingkungan yang asri
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran berbasis IT
3. Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan pantauan dan pengalaman yang didapat selama di lapangan, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

No	Nama Ruang	\sum Unit	Total unit	Kondisi Ruang			
				Jumlah			
				Ada	Kurang	Lebih	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	✓	-	-	-
2	Ruang Guru PAI	1	1	✓	-	-	-
3	Ruang Guru	1	1	✓	-	-	-
4	Ruang Administrasi	1	1	✓	-	-	-
5	Ruang BK	1	1	✓	-	-	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	✓	-	-	-
7	Ruang Laboratorium Kimia	1	1	✓	-	-	-
8	Ruang Laboratorium fisika	1	1	✓	-	-	-
9	Ruang Laboratorium	1	1	✓	-	-	-

	Biologi						
10	Ruang Perpustakaan	1	1	✓	-	-	-
11	Mushollah	1	1	✓	-	-	-
12	Aula	1	1	✓	-	-	-
13	Ruang Kelas	20	20	✓	-	-	-
14	Kantin	3	3	✓	-	-	-
15	Toilet	7	7	✓	-	-	-
16	Pos Satpam	1	1	✓	-	-	-

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. 25 juni

2024

4. Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Guru adalah seorang yang memiliki peran penting dalam mendidik, membimbing, membina peserta didik serta berperan penting dalam proses pembelajaran disekolah, maka dari itu peneliti perlu menguraikan keadaan guru di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas yang di isi melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.2. Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Nama-nama pendidik dan kependidikan SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

NO	NAMA	Amanah
1	Siti Nurasiti Hasibuan, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah
2	Agustinus Situngkir, S.Pd	Guru Seni Budaya (Wakasek Kesiswaan)
3	Yusridawaty Butarbutar, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam (Wakasek Kurikulum)
4	Yusna Yarni Hasibuan, S.Pd	Guru B. Inggris (Wakasek Humas)
5	Tari Asiska, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling (Wakasek Sarana Prasarana)

6	Astita Siregar, S.Pd	Guru Matematika
7	Zul Helmi Sulaiman Siregar, S.Pd	Guru PJOK
8	Alex Prayer Manalu, S.Pd	Guru Seni Budaya
9	Fitri Nanta Lubis, S.Pd	Guru Biologi
10	Maimunah Nasution, S.Pd., M.Si	Guru B. Indonesia
11	Zulbardi, S.Pd	Guru B. Inggris
12	Emil Liza, S.Pd, M.Pd	Guru Ekonomi
13	Emmi Yusnidar Harahap, S.Pd., M.Pd	Guru Fisika
14	Dina Febrina, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
15	Tesi Nurhayati, S.Pd	Guru PKN
16	Masrayani Siregar, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
17	Hotman Parlindungan, S.Pd	Guru PKN
18	Hindani Hasibuan, S.Pd	Guru Biologi
19	Denny Kholilah, S.Pd	Guru Matematika
20	Maimunah Hasibuan, S.Pd	Guru B. Indonesia
21	Lita Anita Siregar. S.Pd	Guru B. Indonesia
22	Adam Lubis, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
23	Riskan Hasibuan, S.Pd	Guru Matematika
24	Maslaini Pasaribu, S.Pd	Guru Sejarah
25	Marasonang Hasibuan, S.Pd	Guru Matematika
26	Sahlan Efendi Siregar,S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
27	Ardiansyah Harahap, S.Pd	Guru PJOK
28	Siti Rohani Nasution, S.Pd	Guru B. Inggris
29	Hamni Damayanti, S.Pd	Guru B. Indonesia
30	Mida Sari, S.Pd	Guru Sejarah
31	Asmira Pratiwi, S.Pd	Guru Fisika
32	Maisaroh Lubis, S.Kom.I	Guru Bimbingan Konseling
33	Umi Latifah Hanum, S.Pd	Guru Geografi

34	Netti Afridanny Siregar, S.Pd	Guru Biologi
35	Erni Saputri Ritonga, S.Pd	Guru Kimia
36	Ayuhanu Hasibuan, A.Md	Guru TIK
37	Sundut Azhari Hasibuan, M.Pd	Guru Matematika
38	Yeni Aulia Daulay, S.Pd	Guru Sosiologi
39	Yuni Apriani Harahap, S.Pd	Guru Ekonomi
40	Cut Maya Sari Simbolon, S.Pd	Guru Prakarya
41	Nurhayati Harahap, S.Pd	Guru Kimia
42	Emma Salama Hasibuan, S.Pd	Guru Tata Usaha
43	Iman Ariandi	Satpam

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. 25 Juni 2024

B. Temuan Khusus

1. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1

Sosa Kabupaten Padang Lawas

Metode pembinaan merupakan suatu cara yang di terapkan dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik , metode pembinaan yang dilakukan oleh guru tenaga pendidik dalam membina akhlak siswa agar menjadi akhlak yang baik (akhlakul karimah) menggunakan metode keteladanan, pembelajaran dan pembiasaan.

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dilakukan setiap hari di SMA negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Hal ini dijelaskan sesuai wawancara peneliti dengan wakil kepala bidang kurikulum

Pembinaan akhlakul karimah sebenarnya sudah dapat dilihat mulai semenjak siswa ini mendaftar ataupun menjadi murid baru di SMA. Kemudian pembinaan akhlaknya juga ada pembinaan pada saat itu MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) di sana ada pembinaan akhlak mulai dari ibadah, siap pagi guru-guru selalu membina siswa agar tidak datang terlambat ke sekolah, mengingatkan agar kelas selalu tetap bersih dan kemudian tata kerama dengan sesama teman.⁵⁸

Lebih lanjut Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMA

Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Mulai dari masuk atau datang ke sekolah bapak dan ibu guru sudah menetapkan agar datang tepat waktu sebelum bel masuk 7.30 dan bertegur sapa, bersenyum terhadap rekan-rekan dan guru-guru yang sudah hadir di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.⁵⁹

Metode keteladanan yang ada di SMA Negeri 1 Sosa seperti guru menerapkan kepada siswa agar selalu bertutur krama yang sopan, jika melihat guru atau teman diberikan senyuman atau di sapa, siswa juga melaksanakan kewajibannya seperti sholat zuhur tanpa ada paksaan dari guru.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas ada beberapa program yang di tetapkan, seperti yang dikatakan wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan bahwa:

Pada masa pembelajaran juga ada melakukan pembinaan akhlakul karimah mulai dari pembacaan do'a belajar, pembacaan surah pendek ayat suci Al-Qur'an sampai ibadah. Pembinaan ibadah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sosa

⁵⁸ Yusridawaty, Wakil Kepala Bidang Kurikulum wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

⁵⁹ Muhammad Fadli, Siswa Kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, Mei 2025.

yaitu sholat duha berjamaah, sholat zuhur berjamaah dan melaksanakan kultum pada setiap hari jumat pagi yang dibawakan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas⁶⁰

Lebih lanjut dijelaskan oleh guru PAI bidang kesiswaan, beliau mengatakan dengan peneliti:

Kemudian kita bentuk dengan mereka, anak-anak ini disiplinnya bagus. Kegiatan-kegiatan rutinitas itu seperti kita adakan kultum setiap hari Jumat atau biasa juga kita setiap hari itu ada terjadwal per kelas sholat duha dan sholat zuhur berjamaah, setiap sholat-sholat itu kita arahkan anak-anak supaya melaksanakannya. Jadi seluruh rancangan kita dalam pembinaan, pembentukan akhlak dari anak-anak kita ini itu selalu kita evaluasi. Biasanya kita lihat bagaimana kesehariannya di sekolah, di kelas, juga kita koordinasi, berkoordinasi dengan guru agama, dengan guru-guru mapel, wali kelas, guru BK, dan nanti kita rembukkan, baru kita beri penilaian. Bila nanti ternyata masih ada rasa kekurangan-kekurangan, maka dilanjutkan kembali dan lebih digiatkan lagi.

⁶¹

Lebih lanjut Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Pembinaan ibadah dari bapak atau ibu guru itu sangat penting. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang ibadah secara teologitis, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik dan mengingatkan kita untuk melaksanakan kewajiban seperti ibadah, sholat, puasa, dan kegiatan baik lainnya, dan biasanya bapak guru akan memberikan penerapan akhlakul karimah itu seperti berpeliraku yang baik, seperti jujur, bertanggung jawab, sopan, dan peduli terhadap sesama. Selain itu, mereka juga mengajarkan tentang nilai-nilai Islam yang baik, seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan.

⁶²

⁶⁰ Yusridawaty, Wakil Kepala Bidang Kurikulum wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

⁶¹ Agustinus, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

⁶² Fadhilah, Siswa Kelas XI wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

Metode pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Sosa dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa seperti guru memberikan pelajaran tentang cara agar berperilaku yang baik, dan guru juga menerapkan kegiatan kultum sebagai pembelajaran dalam pembinaan akhlakul karimah.

c. Metode Pembiasaan

Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan dalam wawancara dengan peneliti bahwa metode pembiasaan dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas adalah:

Kegiatan keagamaan yang sudah kita lakukan di SMA Negeri 1 Sosa seperti kultum setiap hari Jumat, sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, dan tak kalah penting, perlunya kita membimbing anak didik kita tentang keteladanan dan ahlakul karimah.⁶³

Guru guru PAI bidang kesiswaan mengatakan dalam wawancara dengan peneliti adalah:

Mulai dari siswa-siswi masuk atau datang ke sekolah sudah di tetapkan agar datang tepat waktu sebelum bel masuk 7.30 dan bertegur sapa, bersenyum terhadap rekan-rekan dan guru-guru yang hadir di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.⁶⁴

Lebih lanjut Peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Ketika bapak dan ibu guru memberikan pembinaan mengenai beribadah kepada Allah itu baik di bidang pelajaran apapun mereka akan menjelaskan mengenai usia kami yang memang sudah seharusnya untuk taat beribadah dan lalu mereka juga akan menjelaskan kepada kami apa-apa saja akibat yang kami

⁶³ Adam, Guru Pendidikan Kementerian Agama Al-Qur'an Islam wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 2 Mei 2025.

⁶⁴ Agustinus, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas).

terima apabila lalai dalam beribadah dan sudah di ketahui juga untuk taat beribadah itu kan pasti banyak sekali akibat yang diterima apabila kita tidak melaksanakannya.⁶⁵

Metode pembiasaan yang ada di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang lawas seperti guru menetapkan kepada siswa agar selalu datang tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan seperti kegiatan keagamaan, kegiatan apel pagi, senam dan upacara bendera, agar siswa terbiasa disiplin.

d. Metode Nasehat

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kepala sekolah bidang kesiswaan mengatakan tentang metode nasehat yang dilakukan guru kepada siswa di SMA negeri 1 Sosa adalah:

Melihat dari perkembangan jaman yang semakin canggih, sebagai guru selalu mengontrol perilaku siswa dan memberikan nasehat agar siswa tidak melakukan kesalahan ataupun pelaggaran akibat pergaulan dan smartphone yang digunakan dalam keseharian mereka, apabila siswa terdapat melakukan kesalahan ataupun pelanggaran akan di berikan arahan dan nasehat agar tidak melakukan kesalahan yang serupa di kemudian hari nanti.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Rabu 30 April 2025. Para guru menerapkan metode pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan metode keteladanan, metode pembelejaran, metode pembiasaan, dan metode nasehat. Metode keteladanan yang diterapkan guru kepada siswa seperti memberi salam kepada guru, menyalam tangan guru saat datang kesekolah, memberikan senyum

⁶⁵ Amir Rajab, Siswa Kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

⁶⁶ Agustinus, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. 30 April 2025

kepada guru dan teman-teman. Metode pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa dengan mengajarkan kesabaran, mengajarkan tata karma kepada guru atau orang tua dan teman-teman, mengajarkan tentang beribadah dan membimbing siswa untuk beribadah seperti melaksanakan sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah. Metode pembiasaan yang diterapkan guru kepada siswa dengan memberikan kebiasaan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan tidak membuang sampah sembarang, melakukan kultum disetiap hari jumat pagi, membacakan do'a sebelum pelajaran dimulai dan siswa-siswi mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan ketetapan dari pihak sekolah. Metode nasehat yang diterapkan guru kepada siswa dengan memberikan arahan ataupun nasehat ketika siswa melakukan kesalahan seperti siswa datang terlambat, siswa tidak mengikuti kegiatan keagamaan, siswa tidak menjaga kebersihan, dan siswa yang tidak melaksanakan sholat duha dan dzuhur berjama'ah, dan mengajak siswa agar ber-istigfar ketika siswa melakukan kesalahan.⁶⁷

Metode nasehat dalam pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas adalah setiap hari guru memberikan arahan dan nasehat kepada siswa agar selalu berbuat baik dan tidak melakukan pelanggaran di sekolah dan apabila siswa kelak melakukan pelanggaran seorang guru akan

⁶⁷ Observasi di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 30 April 2025.

memberikan arahan atau nasehat kepada siswa tersebut agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

e. Metode Kisah (Cerita)

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan kepada peneliti tentang metode kisah (cerita) dalam pembinaan akhlakul karimah ialah:

Ketika proses pelajaran berlangsung sebagai guru pendidikan agama Islam selalu memberikan cerita atau kisah nabi-nabi untuk mengambil pelajaran di dalam kisahnya, seperti nabi Muhammad SAW selalu menjaga kebersihan dan di dalam hadisnya juga mengatakan yang artinya kebersihan itu adalah sebagian dari iman, mengajarkan kesabaran dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁸

Metode kisah atau cerita yang di terapkan di SMA Negeri 1 Sosa seperti seorang guru memberikan kisah atau menceritakan kehidupan Rasulullah SAW, menceritakan kisah kisah islam dalam hal membina akhaluk karimah siswa

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Jum'at 2 Mei 2025. Guru menerapkan metode pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan dan metode kisah (cerita). Metode kisah yang diterapkan guru kepada siswa yaitu guru memberikan cerita tentang kisah para nabi untuk mengambil manfaat dan ketaladanan agar meningkatkan akhlakul karimah pada siswa seperti menceritakan bagaimana

⁶⁸ Adam, Guru Pendidikan Kementrian Agama Al-Qur'an Islam wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. 2 Mei 2025.

seorang nabi memiliki ketaatan kepada Allah SWT, serta kesabaran dan ketabahan para nabi.⁶⁹

2. Faktor Pendukung pada Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri seorang siswa dalam pembentukan akhlakul karimah yang ditanamkan orang tua atau guru pada diri siswa. Faktor pendukung pada pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang sudah di terapkan dan dilaksanakan guru kepada siswanya dalam hal meningkatkan akhlakul karimah. Wawancara dengan peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Pembinaan yang dilakukan khususnya di SMA Negeri 1 Sosa yaitu dengan berbagai cara seperti keteladanan guru, kegiatan keagamaan, tentu melibatkan keluarga dan masyarakat sekitar. Kegiatan keagamaan yang sudah kita lakukan di SMA Negeri 1 Sosa seperti kultum setiap hari Jumat, sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, dan tak kalah penting, perlunya kita membimbing anak didik kita tentang keteladanan dan ahlakul karimah. Kalau sekiranya ada siswa yang tidak melakukan sholat zuhur, tentu kita berikan nasihat juga atau sanksi. Jadi, sanksinya kita buat anak-anak kita contoh untuk menghafalkan ayat-ayat pendek. Jadi, selanjutnya kita suruh anak-anak kita untuk mengambil sampah supaya jerak, supaya tidak terulang lagi kepada hari-hari berikutnya.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Senin 21 April 2025. Siswa memberikan salam kepada guru dan menyalam tangan guru ketika sampai di SMA Negeri 1 Sosa tanpa ada

⁶⁹ “Observasi di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas,” 2 Mei 2025.

⁷⁰ Adam, Guru Pendidikan Kementrian Agama Al-Qur'an Islam wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. 2 Mei 2025

suruhan dari guru untuk memberikan salam. Membantu teman membersihkan ruangan kelas sebelum bel masuk tanpa disuruh oleh guru.⁷¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi akhlakul karimah pada siswa seperti pengaruh keluarga, pengaruh pergaulan, pengaruh lingkungan, dan pengaruh sekolah. Lebih lanjut dijelaskan oleh guru wakil kepala bidang kurikulum tentang faktor pendukung dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa, beliau mengatakan:

Pada hari Jumat kita melakukan kultum. Setiap hari Jumat itu semua siswa dibina dengan adanya pelaksanaan kultum. Ada penceramah dari siswa, ada pidato, ada pembacaan ayat-ayat asuci al-Quran, dan kemudian ada beberapa motivasi-motivasi yang dilakukan oleh siswa baik secara bahasa Indonesia maupun dengan bahasa Arab. Itu kita lakukan setiap hari Jumat pada rutinnya. dan kalau ibadahnya setiap hari ada pembinaannya, guru-gurunya juga dilibatkan.⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa tentang pembinaan akhlakul karimah

Bapak atau ibu guru memberikan bimbingan dan menanamkan kesadaran akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan guru yaitu seperti mengajak untuk melaksanakannya dan mempertanyakan kenapa tidak melaksanakannya kemudian memberikan nasihat dan memberikan perilaku yang baik.⁷³

⁷¹ “Observasi di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas,” 21 April 2025.

⁷² Yusridawaty, Wakil Kepala Bidang Kurikulum wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.30 April 2025

⁷³ Salsabilah, Siswa Kelas XI wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 2 Mei 2025.

Pastinya bapak ibu guru akan menasehati atau menegur kita apabila tidak melakukan kebersihan, karena kebersihan itu sangat penting, dan kebersihan juga sebagian dari iman. bapak ibu guru menegur atau memberikan motivasi tentang beribadah karena beribadah kepada Allah itu sangat penting dalam ajaran Islam.⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang dilakukan pada Senin 21 April 2025. Siswa SMA Negeri 1 Sosa mencerminkan akhlakul karimah dengan sampai ke sekolah siswa memberikan salam dan menyakam tangan guru tanpa disuruh oleh guru, para siswa juga tidak mau meimilih milih teman karena semua itu sama dan selagi itu benar atau baik, siswa juga menyapa orang tua dari temannya dan memiliki sopan santun yang baik terhadap yang lebih tua.⁷⁵

Dari penjelasan diatas yaitu SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas menerapkan metode pembelajaran, pembiasaan, keteladanan dan metode hukuman. pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan dilaksanakannya sholat duha, sholat zuhur berjamaah sesuai dari jadwal sholat yang di tentukan guru setiap minggu yang dilakukan secara bergantian, karena mushollahnya tidak terlalu besar dan tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah jika seluruh siswa melaksanakan sholat zuhur berjamaah, dan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas juga melaksanakan kultum setiap hari jumat yang di dampingi oleh guru, dan guru di SMA negeri 1 Sosa memberikan pembiasaan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran maka guru akan

⁷⁴ Najwa Salsabilah, Siswa Kelas XI wawancara di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas, 2 Mei 2025.

⁷⁵ “Observasi di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas,” 21 April 2025.

memberikan hukuman seperti membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan toilet, dan memperbaiki tanaman.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlakul karimah dalam menanamkan norma-norma yang baik kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas. Masalah yang di fokuskan dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dengan mengambil informasi mulai dari kepala sekolah, guru PAI, wakil kepala bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Dilihat dari pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala bidang Kesiswaan di atas bahwa pembinaan akhlakul karimah di tetapkan mulai dari ajaran baru yaitu pada saat MPLS, mereka sudah diberikan pembinaan akhlakul karimah. Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah berjalan cukup baik sesuai yang direncanakan, karena pelakanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa dari tahun ketahun cukup berkembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria Isyani yang berjudul Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTsN Pitumpanua, persamaan penelitian ini dengan penelitian Satria Isyana adalah sama-sama meneliti pembinaan akhlakul karimah yang di terapkan di sekolah.

Temuan yang ada dalam penelitian ini telah sesuai dengan data yang didapat dari informasi yang sudah ditetapkan. Penelitian ini juga menemukan beberapa fakta yang tidak sesuai dengan data di lapangan,

namun peneliti menyeleksi data yang diproleh dari informan tersebut dan melakukan perbandingan dari data. Setelah terjun ke lapangan, peneliti berinteraksi dengan informan, informan mengatakan sesuai dengan apa yang mereka alam. Untuk menindak lanjutnya, peneliti mengkaji dengan mata kepala terbuka melihat realita dan fakta yang sebenarnya di lokasi penelitian.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas sesuai dengan langkah-langkah yang telah di tetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil dari penelitian ini benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian merupakan hal yang sangat sulit untuk dicapai karena terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti untuk medeskripsikan hasil peneliti dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil penelitian. Namun dengan segala upaya dan usaha kerja keras peneliti dan ditambah lagi bantuan semua pihak, peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas dilaksanakan mulai dari berdirinya SMA Negeri 1 Sosa pada tahun 1991 hingga sekarang. Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa setiap tahunnya terus berkembang dan siswa menjadi terlatih dan terbiasa dalam mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan mereka sehari hari.

Metode pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode keteladanan
2. Metode pembelajaran
3. Metode pembiasaan
4. Metode kisah (cerita)

Pembinaan akhalakul karimah sudah ada sejak Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dilakukan setiap tahun ajaran baru dan dilihat dari latar belakang siswa dalam pembinaan sebelumnya apakah berjalan dengan baik atau tidak, maka dari itu setiap ajaran baru guru guru mengadakan rapat mulai dari kepala sekolah, guru PAI, tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam rapat tersebut akan dimusyawarahkan mengenai perumusan Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Adapun faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah terbagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri seseorang, seperti melaksanakan sholat tanpa harus di suruh oleh guru ataupun orang tua.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah dan faktor pergaulan.

Ada beberapa siswa yang masih memiliki perilaku kurang baik seperti tidak ikut melaksanakan sholat duha dan zuhur berjamaah, tidak mengikuti kegiatan kultum, dan masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan. Guru sangat berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah dan memberikan arahan bimbingan dalam pembinaan, apabila siswa SMA Negeri 1 Sosa melakukan pelanggaran atau kesalahan maka guru akan memberikan nasehat dan arahan agar siswa SMA Negeri 1 Sosa tidak melakukan kesalahan yang sama, maka dari itu pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas berjalan dengan baik dan semakin berkembang karena tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam saja yang memberikan arahan dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa akan tetapi seluruh guru di SMA Negeri 1 Sosa mau memberikan pembinaan akhlakul karimah kepada seluruh siswa. Penanaman akhlakul karimah pada siswa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan sholat duha, sholat zuhur berjamaah, dan kultum yang di ikutsertakan oleh guru, pada pelaksanaan kultum terdapat pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan pidato dalam tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia,bahasa Arab dan Bahasa Inggris,kemudian memberikan kata-kata motivasi dan membacakan

do'a setelah selesai kultum, kemudian melaksanakan kegiatan hari besar Islam seperti maulid Nabi SAW yang di laksanakan di aula SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan kedepan dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas agar tetap berkontribusi untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam menanamkan Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.
2. Kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan agar selalu sabar dan giat dalam membimbing peserta didika untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan akhaluk karimah.
3. Kepada peserta didik SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas agar tetap giat, semngat dan istiqomah untuk mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021) *.Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 1. Syakir Media Press,
- Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Pressindo.,
- Bahri, Saiful. (2023) *.Membumikan Pendidikan Akhlak (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*. Mitra Cendikia Media,
- Buana Sari dan Eka Santi Ambrayani. (2021) *.Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Cet 1. Guepedia,
- Bungin, Burhan. (2011) *.Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada,
- Djamaluddin, Ahdar. (2019) *BELAJAR dan PEMBELAJARAN 4 Pilar peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet 1. CV. Kaaffah Learning Center.,
- Efendi, Zainal. (2024) “Strategi Guru pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswa di MTsN SE Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal.” Vol 10 No 1
- Fadhilah, Annisa Rizky. (2023).*Literature Review Analisis Data Kualitatif: tahap Pengumpulan Data*. Jurnal Penelitian, Vol. 1, No. 23
- Gede, Syabuddin. (2019) *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Cet 2. PT. Naskah Aceh Nusantara.,
- Haidar Putra dan Nurussakinah. (2022) *Pembentukan Akhlak Mulia (Tinjauan Agama Islam Dan Psikologi Positif)*. Cet 1. Perdana Publishing.,
- Halik, Abdul. (2018) *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah (The Role Of Learning Management in the Formation of Akhlaqul Karimah)*. 05, No 02 Maret
- Ismaraidha (2016). *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI Di SD IT Ulul Ilmi Islamic School Medan Denai*”, Tesis..
- Isyani, Satria. (2021) .*Skripsi Implemntasi Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTSN Pitumpanua Kabupaten Wajo*. 23 Maret
- Jailani, M Syahran. (2020) *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Primary Education, Vol. 4, No. 2.
- Julisma. (2021) *Skripsi Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Di SMP Negeri 2 Babahrot Aceh Barat*. Desember.
- Jumari. (2022) *Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Bimbingan dan Konseling di SMK PGRI 1 Jombang*. Vol 4. No 2 Juli
- Majid, Abdul. (2014) *Hadis Tarbawi*. Kencana.,
- Mangunhardjana. (1986) *.Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Kanimus,
- Mekarisce, Arnild Augina. (2020).*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. (*Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*). Vol 12. Ed 3.
- Mumtanah dan Warif Muhammad. (2021) “Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros.” *NU Online* Vol 1. No 1.Juni.
- Najmah. (2020) *Akhlaq Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Cet 1, Juli. Trust Media Publishing.,
- Nata, Abuddin. (2011) *Akhlaq Tasawuf*. Rajawali Pers.,

- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*. Cet 1 edisi revisi. Citapustaka Media.,
- Rijali, Ahmad. (2018).*Analisis Data Kualitatif, (Jurnal Alhadhara)*. Vol. 17. No 33.
- Rohmah, Siti. (2021) .*Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Cet 1, Juni 2021. PT. Nasya Expanding Management,
- Sholeh (2016.). *Pendidikan Akhlak Dalam Lingkunga Menurut Imam Ghazali*. Vol 01. No 01. Juni
- Syawaluddim. (2017) .*Akhlek Tasawuf (Sebuah Perjalanan Spritualitas Menuju Inasan Paripurna)*. Cet 1. Perdana Publishing,
- Tanzeh, Ahmad (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras,
- Wahyuni, Sri. (2024) *Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah*. Medan: UIN Sumatera Utara, 02 No 01,
- Wahyuni, Wiwin. (2009) .*Skripsi Peranan Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan*. 19 Juni
- Ya'kub, Hamzah.(1983) *Etika Islam*. DIPONEGORO,,
- zulkifli dan Jamaluddin. (1983) *Akhlek Tasawuf (Jalan Lurus Mensucikan Diri)*. Cet 1. Kalimedia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Imam Ritonga
NIM : 2120100254
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/ 18 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa,
Kabupaten Padang Lawas
No. Telepon : 082360681674
Email : rtg.imamstar@gmail.com

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Parluhutan Ritonga
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Serinawaty
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa,
Kabupaten Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

SDN 0401 Pasar Ujung Batu (2009-2014)
MTS Darul Falah Pasar Ujung Batu (2014-2017)
SMA Negeri 1 Sosa (2017-2020)
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (2021-2025)

Lampiran 1 : Mengenai Pedoman Observasi

Mengamati Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterlaksanaan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Mengamati pembinaan akhlakul karimah pada SMA Negeri 1 Sosa				
		1. Meningkatkan ibadah siswa			
		2. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah			
		3. Melaksanakan sholat zuhur berjama'ah			
		4. Menerapkan pembinaan akhlakul karimah			
		5. Melaksanakan kegiatan pembinaan akhlakul karimah			

Pasar Ujung Batu, April 2025

Observer

(Imam Ritonga)

Lampiran 2 : Mengenai Hasil Observasi

Mengamati Metode Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa SMA

Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas.

No	Aspek yang diamati	Indikator	Keterlaksanaan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Mengamati pembinaan akhlakul karimah pada SMA Negeri 1 Sosa		✓		
		1. Meningkatkan ibadah siswa	✓		Dalam peningkatan ibadah siswa guru selalu memberikan arahan kepada siswa baik diluar ruangan maupun di dalam ruangan.
		2. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	✓		Guru selalu memperhatikan siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan menegur siswa ketika tidak menjaga kebersihan.
		3. Melaksanakan sholat zuhur berjama'ah	✓		Guru memberikan jadwal kepada seluruh siswa dalam melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di musholaah SMA Negeri 1 Sosa
		4. Menerapkan pembinaan akhlakul karimah	✓		Siswa selalu diberikan pembinaan akhlakul karimah oleh guru setiap hari di SMA Negeri 1 Sosa
		5. Melaksanakan kegiatan pembinaan akhlakul karimah	✓		Guru selalu memberikan arahan kepada siswa SMA Negeri 1 Sosa dalam pembinaan akhlakul karimah

Pasar Ujung Batu, April 2025

Observer

(Imam Ritonga)

Lampiran 3 : Mengenai Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Sosa

1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana metode pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa?
3. Apa faktor pendukung pada pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa?

B. Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

1. Apa yang melatar belakangi dilaksanakannya pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri 1 Sosa?
2. Apa saja kegiatan pembinaan akhlakul karimah pada siswa yang telah diterapkan di SMA Negeri 1 Sosa?

C. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sosa

1. Bagaimana metode pembinaan akhlakul karimah yang bapak/ibu terapkan di SMA Negeri 1 Sosa kepada siswa?
2. Bagaimana bapak/ibu memberikan pelajaran kepada siswa agar siswa beribadah kepada Allah?
3. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa tidak menjaga kebersihan?
4. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa tidak melaksanakan sholat zuhur?
5. Apa saja pembinaan akhlakul karimah yang bapak/ibu terapkan kepada siswa?

6. Bagaimana bapak/ibu melakukan pembinaan akhlakul karimah kepada siswa?

D. Wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Sosa

1. Bagaimana metode yang diterapkan bapak atau ibu guru kepadamu?
2. Bagaimana pendapatmu ketika bapak/ibu guru memberikan pembinaan agar beribadah kepada Allah?
3. Apa yang di lakukan bapak/ibu guru ketika kamu tidak menjaga kebersihan?
4. Apa yang di lakukan bapak/ibu guru kepada kamu ketika tidak melaksanakan sholat zuhur?
5. Apa saja pembinaan akhlakul karimah yang di lakukan bapak/ibu guru kepadamu?

Lampiran 4 : Hasil Wawancara Penelitian

ANALISIS HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Penarikan Kesimpulan
1	Apa yang melatar belakangi dilaksanakannya pembinaan akhlakul karimah pada siswa SMA Negeri Satu Sosa ini Pak?	Guru PAI Bidang Kesiswaan : Pembinaan ahlakul karimah di SMA Negeri 1 Sosa terhadap siswa dilatar belakangi dari beberapa hal. Pertama, pentingnya ahlakul karimah dalam membentuk pribadi yang baik dan berintegritas, serta untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis. Kedua sebagai respon terhadap tantangan moralitas di tengah perkembangan zaman dan pengaruh negatif globalisasi. Selanjutnya sebagai respon terhadap tantangan moralitas di tengah perkembangan zaman dan pengaruh negatif globalisasi. Selanjutnya sebagai kegiatan dari tujuan pendidikan nasional yang ingin membentuk manusia yang beriman dan bertakwa.	1. Pentingnya akhlak. 2. Pentingnya membentuk pribadi yang baik. 3. Pengaruh perkembangan zaman.	Adanya pembinaan ahlakul karimah yang melatar belakangi di SMA Negeri 1 Sosa menjadikan siswa agar memiliki akhlak yang baik, menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, patuh terhadap guru, dan orang tua
2	apa saja kegiatan pembinaan akhlakul karimah pada siswa yang telah diterapkan di	Guru PAI Bidang Kesiswaan : Kegiatan keagamaan yang sudah kita lakukan di SMA	1. Kultum 2. Sholat duha 3. Sholat berjamaah	Kegiatan pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan di SMA Negeri 1

	SMA Negeri Satu Sosa ini Pak?	Negeri Satu Sosa seperti kultum setiap hari Jumat, sholat duha, sholat juhud berjamaah, dan tak kalah penting kita membimbing anak didik kita tentang keteladanan dan ahlakul karimah.		Sosa meliputi berbagai aspek seperti melaksanakan sholat Zuhur berjamaah, sholat duha, melaksanakan kultum di setiap hari Jum'at pagi.
3	Apa saja Metode pembinaan ahlakul karimah yang Bapak terapkan kepada siswa?	<p>Guru 1 : Pembinaan ahlakul karimah yang sudah diterapkan kepada siswa seperti sholat berjamaah, sholat duha. Begitu juga kita terapkan ahlakul karimah kepada siswa yaitu dengan pengkajian-pengkajian keagamaan yang termasuk bacaan Al-Quran. Kita suruh anak-anak kita belajar Al-Quran, menghafalkan Al-Quran sebelum kita memulai pembelajaran.</p> <p>Guru 2 : Ada di sini pembinaan ibadah yaitu sholat duha berjamaah, sholat zuhur berjamaah. Kemudian pada hari Jumat kita lakukan itu yang namanya kultum. Setiap hari Jumat semua anak-anak dibina dengan melaksanakan kultum. Ada nasehat dari guru, ada penceramah dari anak-anak, ada pidato, ada pembecahan ayat-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat berjamaah 2. Menghafal Al-Qur'an 3. Sholat berjamaah 4. Kultum setiap hari jum'at 5. kebersihan 	Metode yang sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Sosa antara lain seperti melaksanakan sholat Zuhur berjamaah, sholat duha, melaksanakan kultum di setiap hari Jum'at pagi dan melaksanakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam.

		ayat asuci al-Quran. Dan kemudian ada beberapa motivasi-motivasi yang dilakukan oleh anak-anak baik secara bahasa Indonesia maupun dengan bahasa Arab. Itu kita lakukan setiap hari Jumat pada rutinnya dan kalau ibadahnya setiap hari ada pembinaannya, guru-gurunya juga dilibatkan		
4	Bagaimana Bapak memberikan pelajaran kepada siswa agar siswa beribadah kepada Allah ?	Guru 1 : Pembelajaran yang saya berikan kepada siswa tentang beribadah, bagaimana cara beribadah, tentu tidak luput membimbing, memberikan nasihat, memberikan masukan tentang pentingnya ibadah, bahwa ibadah itu adalah sebagai kewajiban setiap individu. Contoh, seperti sholat, sholat itu adalah kewajiban, maka kita sebagai guru tentu memberikan pelajaran kepada siswa tentang pentingnya beribadah.	1. Membimbing 2. menasehati	Pembelajaran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru kepada siswa SMA Negeri 1 Sosa seperti melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, melaksanakan kultum yang diikuti sertakan sebagian guru.
5	Apa yang Bapak lakukan ketika siswa tidak menjaga kebersihan di lingkungan sekolah?	Guru 1 : Nah kalau sekiranya ada beberapa siswa di SMA Negeri 1 Sosa ini tidak menjaga kebersihan. Tentu saya sebagai guru memberikan masukan kepada peserta didik. Karena Nabi pun	1. Memberi sanksi 2. Memberikan nasehat	Ketika siswa tidak menjaga kebersihan atau melanggar peraturan dari sekolah maka siswa tersebut akan terkena hukuman atau sanksi.

		<p>mengatakan, bahwa kebersihan itu adalah sebahagian daripada iman. Bukan hanya diri kita bersih tapi justru kita memberikan masukan kepada siswa bahwa lingkungan pun harus dibersihkan karena kalau lingkungan bersih maka dalam keagamaan tentu kita pun termasuk orang yang bersih karena kebersihan itu sebahagian daripada iman.</p>		
6	Apa yang bapak lakukan ketika siswa tidak melaksanakan sholat Zuhur?	<p>Guru 1 : Kalau sekiranya ada siswa yang tidak melakukan sholat zukur, tentu kita berikan nasihat juga atau sanksi. Jadi, sanksinya kita buat anak-anak untuk menghafalkan ayat-ayat pendek. Selanjutnya kita suruh anak-anak untuk mengambil sampah supaya jerah agar tidak terulang lagi dihari-hari berikutnya.</p>	<p>1. Memberikan nasehat dan sanksi hafalan ayat</p>	<p>Ketika siswa tidak melaksanakan sholat zuhur maka siswa tersebut akan diberikan hukuman dan disuruh untuk melaksanakan sholat</p>
7	Bagaimana Bapak melakukan pembinaan akhlakul karimah kepada siswa?	<p>Guru 1 : Seperti yang tadi, yaitu kita membina ahlakul karimah kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti di sini kita buat anak-anak agar mau ikut serta dalam kegiatan hari-hari besar Islam seperti Isra Mi'raj, seperti Maulid Nabi. Mudah-mudahan dengan kita</p>	<p>1. Kegiatan keagamaan</p>	<p>Pembinaan yang dilakukan kepada siswa SMA Negeri 1 Sosa seperti melaksanakan kultum setiap hari jumat pagi, melaksanakan sholat dhuha dan zuhur berjamaah, memperingatkan hari besar Islam seperti Isra'wal m'raj, Maulid Nabi SAW</p>

		<p>melibatkan siswa di SMA Negeri Satu Sosa ini tertanam di hati siswa yang namanya sifat ahlakul karimah atau pribadi yang baik. Seperti meneladani sifat Rasul kita atau Nabi kita Muhammad SAW.</p> <p>Guru 2 : Kalau untuk pembinaan ahlakul karimah sebenarnya sudah kita mulai semenjak si anak ini mendaftar ataupun menjadi murid baru di SMA. Dari mulai awal mereka sudah ditanya, kita sudah bisa melihat karakternya, kemudian pada saat itu sudah ada pembinaan akhlaknya.</p> <p>Pengenalan sekolah, MPLS, (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Di sana ada pembinaan akhlak mulai dari ibadah, kemudian tata kerama dengan sesama teman</p> <p>Kemudian pengadaan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama masing-masing dan itu sudah ada dibina semenjak masuk awal sekolah.,</p>	
--	--	--	--

ANALISIS WAWANCARA SISWA

NO	Pertanyaan	jawaban	Reduksi	Penarikan Kesimpulan
1	Bagaimana metode yang diterapkan bapak/ibu guru kepadamu?	<p>Murid 1 : Seperti mengajari kita sopan santun, caranya berbicara kepada orang yang lebih tua dan memberikan rasa hormat kepada orang yang lebih tua .</p> <p>Murid 2 : Awal saya masuk di sini juga diajarkan untuk saling senyum, sapa, dan salam ketika bertemu dengan orang tua, terutama guru dan ataupun dengan teman-teman yang lainnya, baik ketika tiba di sekolah maupun ketika meninggalkan sekolah. kemudian hari Selasa kami apel, hari Rabu kami senam, Kamis kami apel, Jumat kami kultum, dan Sabtu kami senam.</p> <p>Murid 3 : Pembinaan yang dilakukan adalah memberikan nasihat dan memberikan perilaku yang baik.</p> <p>Murid 4 : Pembinaan ahlakul karimah dilakukan dengan berbagai cara, seperti</p>	1. Sopan santun 2. Hormat kepada kedua orang yang lebih tua 3. Senyum, sapa, dan salam. 4. Memberi nasehat. 5. Berbuat pagi.	metode yang diterapkan bapak atau ibu guru di SMA Negeri 1 Sosa seperti metode keteladanan, metode pembelajaran, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kisah, dan metode hukuman

		<p>memberikan penjelasan tentang pentingnya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh perilaku yang baik, dan juga memberikan sanksi jika ada pelanggaran ahlak. Pembinaan ini juga dilakukan melalui kegiatan di sekolah, seperti diskusi tentang ahlakul karima, pemberian tugas yang mendorong siswa untuk berbuat baik.</p> <p>Murid 5 : Adanya program yang dibentuk di sekolah kami seperti program-program roots anti perundungan antarsiswa, menjaga kerukunan dan tata bicara antara guru dan sesama teman di sekolah.</p>		
2	Bagaimana pendapatmu ketika bapak atau ibu guru memberikan pembinaan agar beribadah kepada Allah?	<p>Murid 1 : Menurut saya, Bapak Ibu Guru memberikan pembinaan agar saya mengerti caranya beribadah atau spiritual atau memiliki etika yang penting dalam menerapkan beribadah kepada Allah. Karena beribadah itu sangat penting dalam ajaran Islam.</p>	<p>1. Memberikan pembinaan</p>	Bapak atau ibu guru selalu memberikan nasehat agar mau beribadah kepada Allah, memberikan pebelajaran tentang melaksanakan ibadah kepada Allah.

		<p>Murid 2 : Menurut saya ketika Bapak dan Ibu Guru memberikan pembinaan mengenai beribadah kepada Allah itu baik di bidang pelajaran apapun mereka akan menjelaskan mengenai usia kami yang memang sudah seharusnya untuk taat beribadah. Dan lalu mereka juga akan menjelaskan kepada kami apa-apa saja akibat yang kami terima apabila lalai dalam beribadah</p> <p>Murid 3 : Menurut saya ketika Bapak dan Ibu Guru memberikan pembinaan mengenai beribadah kepada Allah yaitu mereka memberikan bimbingan dan menanamkan kesadaran akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Murid 4 : Menurut pendapat saya, pembinaan ibadah dari bapak atau ibu guru itu sangat penting. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang ibadah secara teologitis,</p>		
--	--	--	--	--

		<p>tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik dan mengingatkan kita untuk melaksanakan kewajiban seperti ibadah, sholat, puasa, dan membayar zakat.</p> <p>Murid 5 : Saya berpendapat bahwa pada saat sedang belajar, bapak atau ibu guru di semua bidang pelajaran selalu mengingatkan kami di kelas. Untuk tidak pernah lupa dalam beribadah, karena ibu dan bapak guru juga selalu menjalankan kewajiban ibadahnya seperti sholat dan pergi ke Masjid.</p>		
3	Apa yang dilakukan bapak atau ibu guru ketika kamu tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?	<p>Murid 1 : Pastinya Bapak Ibu Guru akan menasehati atau menegur kita apabila tidak melakukan kebersihan, karena kebersihan itu sangat penting, dan kebersihan juga sebagian dari iman.</p> <p>Murid 2 : Awalnya mereka akan sedikit memarahi kami, karena memang sekolah kami itu sangat memperhatikan kebersihan sekolah, baik untuk setiap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menasehati 2. menegur 	<p>Ketika ada siswa yang tidak mematuhi atau melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Sosa maka guru akan memberikan nasehat kepada siswadan memberikan sanksi agar tidak melakukan kesalahan lagi dan bisa menjadi yang lebih baik lagi</p>

	<p>kelas ataupun lingkungan sekitarnya. Tetapi dengan maksud juga untuk menasehati kami agar selalu menjaga kebersihan karena kami kan yang selalu ke sekolah terutama untuk menjaga kebersihan kelas dengan sudah berlakukannya jadwal piket di setiap kelas.</p> <p>Murid 3 : Yang dilakukan bapak dan ibu guru ketika tidak menjaga kebersihan yaitu dengan memberikan beberapa teguran dan guru juga mengarahkan atau mengajak siswanya Untuk melakukan kegiatan kerja bakti untuk kebersihan lingkungan</p> <p>Murid 4 : Biasanya Bapak Guru akan memberikan kami tentang peringatan bahwa pentingnya menjaga kebersihan baik di lingkungan sekolah maupun di sekitar kita. Mungkin memberikan sanksi ringan seperti memberikan tugas tambahan atau mengingatkan kembali tentang aturan kebersihan.</p>	
--	--	--

		Murid 5 : Di sekolah SMA ini kami ditegaskan untuk selalu menjaga kebersihan. Biasanya saat kami ketahuan membuang sampah sembarangan, tidak bersih seragam sekolahnya, dan membiarkan sampah berserakan, kami selalu ditegur dan pasti dinasihati oleh bapak atau ibu guru karena memang kenyataannya sampah itu ada kan karena ulah kami sendiri, jadi kami harus bertanggung jawab.		
4	Apa yang dilakukan Bapak Ibu Guru ketika kamu tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah?	Murid 1 : Pasti Bapak Ibu Guru menegur atau memberikan motivasi tentang beribadah karena beribadah kepada Allah itu sangat penting dalam ajaran Islam. Murid 2 : kami udah dikasih jadwal untuk sholat,karena disini udah ada mushollah maka kami itu diajak untuk sholat berjamaah di musholah. Dan apabila memang kami sengaja meninggalkannya, kami akan kena	1. Memberikan motivasi tentang ibadah 2. Menegur untuk sholat.	Apabila siswa SMA Negeri 1 Sosa tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah maka guru akan memberikan nasehat dan menyuruh siswa melaksanakan sholat zuhur, setelah melaksanakan sholat bapak atau ibu guru akan memberikan sanksi kepada siswa seperti membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan

		<p>marah dan mungkin ada pemanggilan dari sekolah untuk diberikan arahan atau pembinaan selanjutnya. Karena kan sholat itu wajib, terutama sholat fardu.</p> <p>Murid 3 : Yang dilakukan guru yaitu seperti mengajak untuk melaksanakannya dan mempertanyakan kenapa tidak melaksanakannya.</p> <p>Murid 4 : Biasanya bapak atau ibu guru akan memberikan nasehat tentang kewajiban sholat dan pentingnya sholat zuhur</p> <p>Murid 5: tentu saja kami akan diberikan hukuman atau sanksi seperti membersihkan kamar mandi, membersihkan lingkungan sekolah.</p>		toilet sekolah.
5	Apa saja yang sudah diterapkan Bapak atau Ibu Guru kepada kamu tentang pembinaan akhlakul karimah?	<p>Murid 1 : Ahlak adalah moral atau etika yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Apabila kita tidak memiliki moral atau etika, berarti kita tidak mempunyai ahlak</p> <p>Murid 2 : Tentunya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus berprilaku baik. 2. jujur 3. bertanggung jawab 4. sopan. 	<p>Pembinaan yang sudah di terapkan bapak atau ibu guru kepada siswa di SMA Negeri 1 Sosa seperti menjaga sikap kepada orang yang lebih tua, menjaga kebersihan lingkungan,</p>

	<p>yang pertama harus menjaga sikap kepada yang lebih tua untuk menghormatinya dan menghargainya.</p> <p>Murid 3 : Yaitu saling menghormati, saling menyayangi, juga jujur dan sabar</p> <p>Murid 4 : Biasanya Bapak/Ibu Guru akan memberikan penerapan ahlakul karimah itu seperti berpeliraku yang baik, jujur, bertanggung jawab, sopan, dan peduli terhadap sesama. Selain itu, mereka juga mengajarkan tentang nilai-nilai Islam yang baik, seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan.</p> <p>Murid 5 : Ada banyak, salah satunya menyapa ibu bapak guru saat sedang lewat, kemudian disuruh sopan dan santun saat berbicara kepada yang lebih tua maupun teman.</p>	<p>tidak membuli teman, berkata jujur dan saling membantu.</p>
--	---	--

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara Peneliti



Foto wawancara dengan bapak Adam Lubis, S.Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto wawancara dengan ibu Yusridawaty Butar-butar, S. Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto wawancara dengan bapak Agustinus Situngkir, S. Pd selaku waka kesiswaan
di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto wawancara dengan Muhammad Fadhil dan Amir Rajab siswa kelas X SMA
Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto wawancara dengan Najwa Salsabilah dan Fadhilah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto wawancara dengan Salsabilah dan Dini siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto siswa sedang melaksanakan kegiatan keagamaan sholat zuhur berjama'ah dan Sholat duha di mushollah SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto kegiatan kultum yang dipandu guru keagamaan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas



Foto kegiatan kultum yang dipandu oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Sosa
Kabupaten Padang Lawas



Foto kegiatan siswa melaksanakan kebersihan yang di pandu oleh guru di SMA
Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang lawas



Foto kegiatan siswa melaksanakan kebersihan di SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang lawas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1233 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sosa

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Imam Ritonga

NIM : 2120100254

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pasar Ujung Batu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 16 April 2025 s.d. tanggal 16 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 16 April 2025
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



W.Dlis Yulianti Syafira Siregar, S.Psi, M.A
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 SOSA

NPSN : 10207080 NSS: 301072304001



Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 62 Ujungbatu Kecamatan Sosa Kode Pos : 22765

Email: smanegeri1sosa@gmail.com website: www.smansasosa.sch.id

Nomor : 421.3/085/SMA/IV/2025

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di-
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tanggal 16 April 2025 Nomor: 1233/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025 perihal Izin Penelitian. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Sosa dalam rangka menyelesaikan Skripsi kepada :

Nama : IMAM RITONGA

NIM : 2120100254

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa
Kabupaten Padang Lawas

Demikian kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ujungbatu, 16 April 2025
Kepala SMA Negeri 1 Sosa

SITI NURASITI HASIBUAN, S.Pd., M.Si
NIP. 49791030 200502 2 003





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SOSA

NPSN : 10207080 NSS: 301072304001

Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 62 Ujungbatu Kecamatan Sosa Kode Pos : 22765

Email: smanegeri1sosa@gmail.com website: www.smansasosa.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/120/SMA/V/2025

Tang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SITI NURASITI HASIBUAN, S.Pd., M.Si**
NIP : 19791030 200502 2 003
Pangkat/Gol. : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sosa

Menerangkan bahwa :

Nama : **IMAM RITONGA**
NIM : 2120100254
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian dimulai dari tanggal 16 April 2025 s/d 16 Mei 2025 dengan judul “**Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas**” sebagai syarat untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik dalam menyelesaikan Skripsi pada Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ujungbatu, 16 Mei 2025
Kepala SMA Negeri 1 Sosa

SITI NURASITI HASIBUAN, S.Pd., M.Si
NIP. 19791030 200502 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

15 Oktober 2024

Nomor : B7585/Un.28/E.1/PP. 00.9//0 /2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd
2. Latifa Annum Dalimunthe,S.Ag., M.Pd.I

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: IMAM RITONGA
NIM	: 2120100254
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Metode Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002